

## **PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK USIA DINI**

**Ratna Dwi Jayanti**

TK PERTIWI KEDONDONG

Emai: [ratnadwij89@gmail.com](mailto:ratnadwij89@gmail.com)

**Nurjanah,S.Sos.I.,M.Pd.**

Dosen STAINU Purworejo

Email: [nurjanah.nj94@gmail.com](mailto:nurjanah.nj94@gmail.com)

### **Abstrac**

*The media has an important role for every human being, especially during the current covid-19 period that we have been advised to carry out all activities and tasks from the office and school children cannot be separated from the media because the learning system is online and all assignments are sent through the media. social media in the form of WA groups and through Youtube. Media tools can also have a bad influence on children and adults, not only the radiation that is emitted which can damage eye health but also can affect the social development of children without parental guidance.*

**Keywords:** Media, social development, Early Childhood.

### **Abstrak**

*Media mempunyai peranan penting bagi setiap manusia apalagi di saat masa covid-19 saat ini bahwa kita telah dianjurkan untuk melakukan segala aktivitas dan tugas dari kantor serta anak-anak sekolahpun tidak lepas dari yang namanya media karena sistem pembelajaran secara daring dan semua tugas dikirimkan melalui media sosial yang berupa group WA serta melalui Youtube. Alat media pun juga dapat menimbulkan pengaruh yang buruk bagi anak dan orang dewasa tidak hanya radiasi yang di pancarkan yang bisa merusak kesehatan mata tetapi juga dapat berpengaruh pada perkembangan sosial anak yang tanpa adanya bimbingan dari orang tua.*

**Kata kunci :** Media, perkembangan sosial, Anak Usia Dini.

## **A. PENDAHULUAN**

Anak Usia Dini yaitu anak yang berusia 0 – 6 tahun. Mereka berada di masa usia emas saat pertumbuhan dan perkembangan sangat pesat dan mempengaruhi kehidupan di masa setelahnya. Anak mudah menerima aneka rangsangan dari berbagai aspek, seperti aspek lingkungan masyarakat, teman, keluarga, orang tua, lingkungan sekolah serta alat-alat media yang saat ini sudah banyak kita jumpai seperti penggunaan elektronik berupa handphone yang banyak berbagai fitur seperti media sosial, youtube, tiktok, dan lain sebagainya.

Pada zaman globalisasi dan pada masa covid-19 ini banyak sekali kegiatan yang menggunakan alat elektronik seperti handphone dan laptop atau komputer. Dalam sistem pembelajaranpun sekarang sudah menggunakan media sosial seperti whatsapp serta youtube. Tetapi dalam penggunaan media tersebut jika tidak adanya pengawasan dari orang tua akan menimbulkan pengaruh yang buruk terhadap perkembangan sosial bagi anak-anak.

Pada aspek kecerdasan, anak usia dini dapat diberikan stimulus dengan penggunaa media sosial yang tepat. Hal ini dilakukan karena mampu membantu anak dalam mengatur kecepatan bermainnya, mengolah strategi dalam bermain, dan membantu meningkatkan kemampuan otak kanan anak selama dalam pengawasan yang baik. Aspek perkembangan kecerdasan pada usia ke 4 tahun awal, stimulus dan pembelajaran baru pada anak banyak didapatkan di usia ini. Piaget berpendapat bahwa perkembangan kognitif melalui empat tahap berikut, yaitu: (1) Tahap sensorimotor (usia 0-2 tahun): bayi membangun pemahaman tentang dunia dengan mengoordinasikan pengalaman indrawi dengan gerakan dan mendapatkan pemahaman akan objek permanen. (2) Tahap pra-operasional (usia 2-7 tahun): anak memahami realitas di lingkungan dengan menggunakan fungsi simbolis (simbol) atau tanda-tanda dan pemikiran intuitif. (3) Tahap operasional konkrit (usia 7-12 tahun): anak sudah cukup matang untuk menggunakan pemikiran logika atau operasi, tetapi hanya untuk objek fisik yang ada saat ini. Dalam tahap ini, anak telah hilang kecenderungannya terhadap animisme dan articialisme. (4) Tahap operasional formal (usia 12 tahun ke atas): anak sudah dapat menggunakan operasi-operasi konkritnya untuk membentuk operasi yang lebih kompleks, ciri pokok perkembangannya adalah hipotesis, abstrak, deduktif dan induktif serta logis dan probabilitas

#### 1. Permasalahan Penelitian

Setelah penulis melakukan penelitian di lingkungan dalam penggunaan media sosial bagi anak usia dini banyak anak-anak yang dalam bersosial sangat kurang bagus apalagi ketika mereka berhadapan dengan orang yang lebih tua dari mereka pun sangatlah kurang sopan ketika berbicara dan bertindak. Dalam penggunaan bahasa pun demikian mereka menirukan apa yang mereka lihat di media youtube dan tiktok tersebut. Adanya covid-19 ini yang menyebabkan anak-anak juga kurang dalam bersosial karena mreka lebih banyak belajar secara daring menggunakan media sosial. Berbeda dengan ketika mereka berada di sekolah. Dalam sekolahan mereka mendapatkan pembelajaran bagaimana mereka bersosialisasi dengan teman sebaya, dan dengan orang yang lebih tua.

#### 2. Rumusan dan Tujuan Penelitian

##### Rumusan penelitian

Ada beberapa rumusan dalam penelitian ini antara lain, yaitu : (1) bagaimana cara memanfaatkan dan cara menggunakan media sosial dengan baik?, (2) apa kelebihan dan kekurangan dari media sosial ?, (3) bagaimana dampak atau pengaruh media sosial bagi perkembangan sosial anak usia dini?

##### Tujuan dari penelitian

Dari hasil rumusan dan melakukan beberapa penilitian di lingkungan sekitar rumah penulis mempunyai tujuan yang terkaitan dengan penelitian mengenai artikel ini yaitu : (1) untuk mengetahui cara memanfaatkan dan menggunakan media sosial dengan baik, (2) untuk mengetahui apa saja kelebihan dan kekurangan dari media sosial, (3) untuk mengetahui dampak atau pengaruh dari penggunaan media sosial bagi perkembangan anak usia dini.

### 3. Rangkuman Kajian Teoritik

Sebelum peneliti menulis jurnal tentang pengaruh media sosial terhadap perkembangan sosial anak usia dini peneliti juga mencari dan membaca sebuah rtikel yang berupa jurnal edukasi nonformal tentang pengaruh media sosial pada perkembangan kecerdasan anak usia dini yang isinya mengatakan bahwa :

“Stimulasi dengan media youtube dapat digunakan sebagai sarana pengoptimalisai bagi perkembangan kognitif anak usia dini. Pengaruh media sosial youtube terhadap kecerdasan entelektual, emosional, spiritual dan sosial anak cukup baik. Media sosial yuotube pada dasarnya hanyalah sebuah alat dan saran yang dapat memberikan dampak yang berbeda-beda bagi penggunanya, semua tergantung dari cara pengguna memanfaatkannya sebaik mungkin dan sesuai dengan tumbuh kembang anak usia dini.

Anak usia dini merupakan usia emas (golden age) dimana pertumbuhan sel otak sebagai potensi kognitif mulai berkembang pesat jika diberikan stimulasi dengan tepat dan dapat memberikan dampak yang positif bagi pertumbuhan kedepannya. Dengan menggunakan Vidio youtube sebagai salh satu alternatif dalam melaksanakan proses pembelajaran secara daring dan alat pendamping bagi orang tua, dengan demikian diharapkan orang tua agar memberikan pengawasan dan pengontrolan yang ketat dan tegas pada anak dalam menggunakan media sosial terutama youtube serta lebih mendekatkan diri pada anak agar anak tidak menjadikan yuotube sebgai teman yang akhirnya memberikan dampak negatif bagi kehidupan anak selanjutnya”.

## B. METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penilitian deskriptif kualitatif dengan melakukan survei lingkungan di sekitar peneliti. Penelitian ini mengidentifikasi artikel-artikel dan jurnal-jurnal yang terkait dengan pengaruh media sosial pada perkembangan sosial anak usia dini yang ada di internet. Dalam penelitian ini disertai dengan metode pengumpulan data melalui studi banding di lingkungan sekitar maupun di sekolah dengan mengumpulkan data-data melalui artikel dan jurnal yang ada di internet, menganalisis data-data dan terakhir menarik kesimpulan tentang masalah yang dikaji.

Dalam penelitian ini menggunakan validasi data yaitu Triangulasi Sumber data yang disertai dengan analisis data berupa reduksi data, display data, dan gambaran atau kesimpulan. Pada tahap awal Reduksi data melakukan pemilihan data mentah dalam bentuk catatan-catatan, yang selanjutnya display data dengan memberikan pemahaman terhadap data tersebut untuk menentukan langkah selanjutnya, kemudian melakukan penarikan kesimpulan dari data yang diteliti.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Media sosial dan perkembangan sosial anak usia dini

Media adalah alat komunikasi baik berupa Hp, laptop, televisi, radio. Sosial yaitu hubungan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan baik itu untuk hal yang positif maupun hanya untuk berkumpul saja. Sedangkan media sosial yaitu sebuah alat komunikasi yang digunakan untuk memberikan segala informasi yang ada di luar sana agar yang jauh menjadi terasa dekat serta untuk memberikan berbagai ilmu yang dia miliki melewati alat elektronik yang sekarang ini banyak digunakan untuk melakukan pembelajaran di masa-masa covid-19 yang dimana segala sistem pembelajaran dilakukan secara online.

Anak Usia Dini yaitu anak yang berusia 0 – 6 tahun. Mereka berada di masa usia emas saat pertumbuhan dan perkembangan sangat pesat dan mempengaruhi kehidupan di masa setelahnya. Anak usia dini memiliki rentang perhatian yang sangat pendek. Perhatian anak akan mudah teralih pada hal lain terutama yang menarik perhatiannya. Anak mudah menerima aneka rangsangan dari lingkungannya. Keluarga menjadi lingkungan pertama dan utama yang dapat memberikan rangsangan terbaik bagi tumbuh kembang anak. Kasih sayang adalah hal penting untuk pembentukan kepribadian mereka.

#### PEMBAHASAN

Anak-anak zaman sekarang sudah pintar menggunakan alat-alat elektronik berupa Hp. Banyak anak yang terkenal melalui media sosial, bahkan ada juga yang menggunakan media sosial untuk ajang mencari bakat serta mencari rizki. Media sosial juga bisa merubah perkembangan sosial anak, dengan mereka sering melihat beberapa permainan, youtube serta aplikasi-aplikasi lain yang ada di Hp akan merubah cara mereka berbicara dan sikap mereka kepada orang lain pun berbeda dengan ketika anak mendapatkan bimbingan dari orang tua maupun guru dalam masa-masa perkembangan mereka.

Untuk para orang tua yang memberikan anaknya fasilitas berupa hp kita perlu waspada karena kita tidaklah selamanya bisa mengawasi mereka. Terkadang ketika mereka mendapatkan tugas dari guru, mereka justru mengambil kesempatan menggunakan hp tersebut untuk bermain game atau untuk melihat youtube maupun media sosial yang lainnya. Disini kita bisa mensiasati hp tersebut agar tidak bisa untuk mendownload, melihat youtube yang tidak seharusnya ditonton atau anak mengakses aplikasi-aplikasi yang lain tanpa sepengetahuan kita. Dalam pengaturan Hp ada beberapa pengaturan yang bisa kita gunakan untuk mengontrol apa saja yang akan di lihat, di akses dan di download oleh putra putri kita yaitu pilih izin orang tua dan nantinya yang anak-anak akses pun tidak bisa mereka akses tanpa izin dari kita begitu juga didalam media sosial youtube.

Kita sebagai orang tua pun harus memberikan contoh dan harus bijak dalam menggunakan dan memanfaatkannya. Karena kembali lagi kepada kita sebagai orang tua dan keluarga jika kita saja menggunakan media sosial tidak untuk hal-hal yang baik maka anak kita juga demikian. Kita sebagai orang tua juga harus melihat situasi disekitar kita jika kita ingin menggunakan hp lebih baik tidak di depan anak-anak kita karena terkadang anak-anak suka membantah dan

terkadang pintar membalikan pembicaraan kita, dan jika tanpa sengaja ketika kita menggunakan hp ataupun media sosial dan kebetulan saat itu kita benar-benar menggunakannya untuk bekerja. Sedangkan anak melihatnya dan ingin ikut menggunakannya ya kita kasih pengertian dan setelah pekerjaan itu selesai ya kita tutup lagi media sosialnya atau hp kita simpan lagi.

Media sosial pun juga ada beberapa kelebihan dan kekurangannya, adapun kelebihan dari media sosial di masa covid-19 yaitu: kita bisa mengetahui berbagai informasi yang ada di luar karena kita sendiri tidak bisa keluar atau bepergian jauh di masa covid-19 saat ini yang menimpa negara kita, dengan media sosial anak-anak tetap bisa belajar secara online, dengan media sosial kita bisa mempunyai teman dari berbagai wilayah, dengan media sosial kita bisa mencari rejeki secara online saat adanya PPKM sekarang ini.

Dari kelebihan tersebut juga ada kekurangan dari media sosial, yaitu: menghabiskan banyak uang karena kita harus membeli paket untuk mengakasesnya, jika lama-lama dalam penggunaan akan merusak kesehatan mata, dalam mengupload video tidak adanya penyeleksian terlebih dahulu yang patut untuk diupload. Dampak atau pengaruh media sosial bagi perkembangan sosial anak sangatlah berpengaruh karena dengan anak-anak sering menggunakan media sosial anak menjadi pemalas, pembangkang, cara berbicara juga kurang baik terhadap orang lain yang lebih dewasa darinya, cara bersikap juga demikian.

Anak usia dini lebih identik dengan dunia mereka yaitu dunia penuh kebebasan dalam bermain, bergaul, dan melakukan aktifitas di luar rumah. Ketika mereka dituntut atau dilarang untuk keluar rumah maka mereka akan merasa bosan dan tidak nyaman di rumah apalagi ditambah orang tuanya yang terlalu sibuk dengan pekerjaan mereka yang di kerjakan di rumah. Dan alhasilpun anak-anak menghilangkan kebosanan mereka dengan bermain hp dan melihat media sosial. Semua itu bisa kita hindari dan mengantisipasi agar anak tidak selalu menggunakan atau menonton media sosial yaitu kita sebagai orang tua juga harus mau meluangkan waktu kita untuk bermain, belajar dan melakukan kegiatan secara bersama-sama.

Usia emas ditandai dengan berkembangnya jumlah dan fungsi sel-sel saraf otak, yang akan berfungsi secara optimal. Aspek yang akan mengalami perkembangan yang luar biasa sehingga akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan selanjutnya sampai dewasa meliputi aspek kecerdasan yakni kecerdasan intelektual, spiritual, emosional, dan sosial. Ketika anak di masa the golden age, anak akan menjadi peniru yang handal, mereka lebih cerdas dan tanggap dengan apa yang kita lakukan dan ucapkan. Semua informasi yang mereka serap dengan cepat kan menjadi dasar terbentuknya karakter, kepribadian, dan kemampuan kognitifnya.

perkembangan ada empat tipe pola asuh yang dapat digunakan dalam pengasuhan, diantaranya pola asuh demokratis, pola asuh otoriter, pola asuh permisif, dan pola asuh penelantaran. Akan tetapi secara umum pola asuh orang tua dibedakan menjadi 3 jenis, yaitu :

1). Pola Asuh Demokratis

Pola asuh orang tua yang menerapkan perlakuan kepada anak dalam rangka membentuk kepribadian anak dengan cara memprioritaskan kepentingan anak yang bersifat rasional. Dampak dari pola asuh ini ialah membentuk karakter anak seperti rasa percaya diri, bersikap bersahabat, bersikap sopan, bekerja sama dan memiliki rasa keingintahuan yang tinggi.

2). Pola Asuh Otoriter

Pola asuh orang tua yang lebih mengutamakan dalam pembentukan kepribadian anak dengan cara menetapkan standar-standar yang harus diikuti disertai dengan ancaman-ancaman. Dampak yang ditimbulkan dari pola asuh ini, anak akan memiliki sifat dan sikap mudah tersinggung, penakut, pemurung dan merasa tidak bahagia, mudah terpengaruh, stress, dan sulit bersahabat.

3). Pola Asuh Pemisif

Pola asuh orang tua pada anak dalam rangka membentuk kepribadian anak dengan cara memberikan pengawasan yang sangat longgar memberikan kesempatan pada anaknya untuk melakukan sesuatu tanpa pengawasan dan pengontrolan yang cukup. Artinya anak akan diberikan kebebasan dalam bereksplorasi atas keingannya sendiri. Dampak yang timbul ialah sifat-sifat anak yang suka memberontak, memiliki rasa kurang percaya diri, dan suka mendominasi.

Perang orang tua sangat penting terhadap perkembangan anak-anaknya yang semakin canggih dengan media sosial yang mereka ketahui. Pengawasan serta bimbingan orang tua terhadap anak harus selalu dilakukan. Karena jika orang tua lengah dengan anak-anak yang bermain media sosial lama-lama anak akan sulit berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya. Namun kemajuan teknologi juga dapat membantu daya kreatifitas anak jika pemanfaatannya diimbangi dengan interaksi anak-anak dengan lingkungan sekitarnya. Orang tua dapat mengambil andil dalam pemilihan video untuk pemberian stimulasi yang tepat dengan memberikan video pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan kreatif. Seperti video yang berisikan warna-warna, angka-angka, gambar, dan lagu yang tepat untuk anak usia dini.

#### **D. KESIMPULAN**

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa stimulasi dengan media sosial dapat digunakan sebagai sarana pengoptimalisasi bagi perkembangan kognitif serta dapat digunakan sebagai media pembelajaran anak usia dini yang saat ini dalam pembelajarannya secara online. Pengaruh media sosial terhadap kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial anak cukup baik. Media sosial pada dasarnya hanyalah sebuah alat dan saran yang dapat memebrikan dampak yang berbeda-beda bagi setiap penggunaanya, semua tergantung dari cara pengguna memanfaatkannya sebaik mungkin dan sesuai dengan tumbuh kembang anak usia dini. Usia dini anak merupakan usia emas (golden age) dimana pertumbuhan sel otak sebagai potensi kognitif mulai berkembang pesat

jika diberikan stimulasi dengan tepat dan dapat memberikan dampak yang positif bagi pertumbuhan kedepannya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Bhakti, A. H., Paradizsa, I., Alkaf, I., & Irwansyah, I. (2018). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Pengalaman Multikultural dan Kecerdasan Budaya*. Metakom, 2(1).

Marsal, A., & Hidayati, F. (2017). *Pengaruh smartphone terhadap pola interaksi sosial pada anak balita di lingkungan keluarga pegawai UIN Sultan Syarif Kasim Riau*. Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi, 3(1), 78-84.

Viandari, K. D., & Susilawati, K. P. A. (2019). *Peran pola asuh orangtua dan penggunaan gadget terhadap interaksi sosial anak prasekolah*. Jurnal Psikologi Udayana, 6(01), 76-87.

Intan Diyah Retno Palupi. (2020). *Pengaruh media sosial pada perkembangan Kecerdasan anak usia dini*. Jurnal Edukasi Nonformal, 127-134.

<https://www.google.com/search?q=jurnal+perkembangan+sosial+anak+usia+dini&oq=jurnal+perkembangan+sosial&aqs=chrome.3.69i57j0i13l9.22691j0j15&sourceid=chrome&ie=UTF-8>. diakses pada tanggal 03/07/2021. Jam 16.15